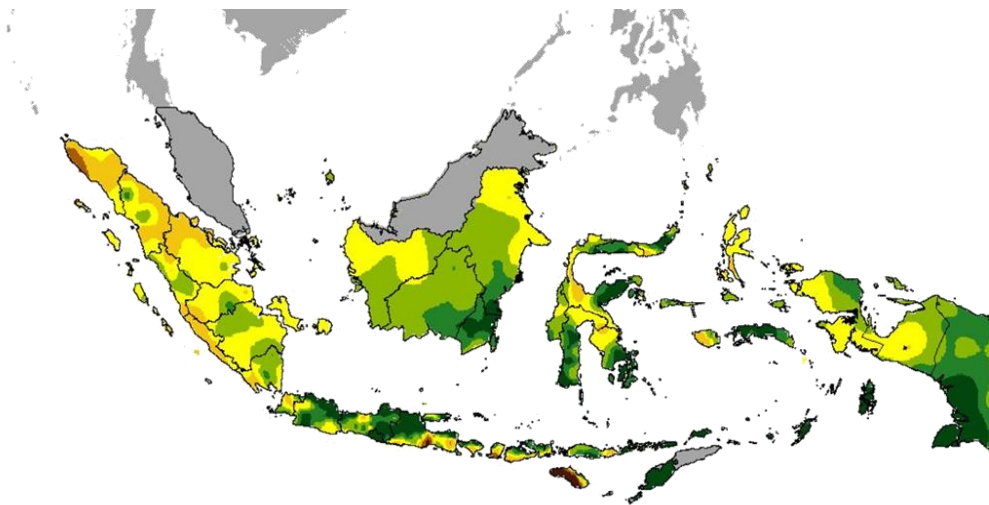


LAPORAN

KONDISI MUKA AIR WADUK & EMBUNG



Status: 31 Januari 2014

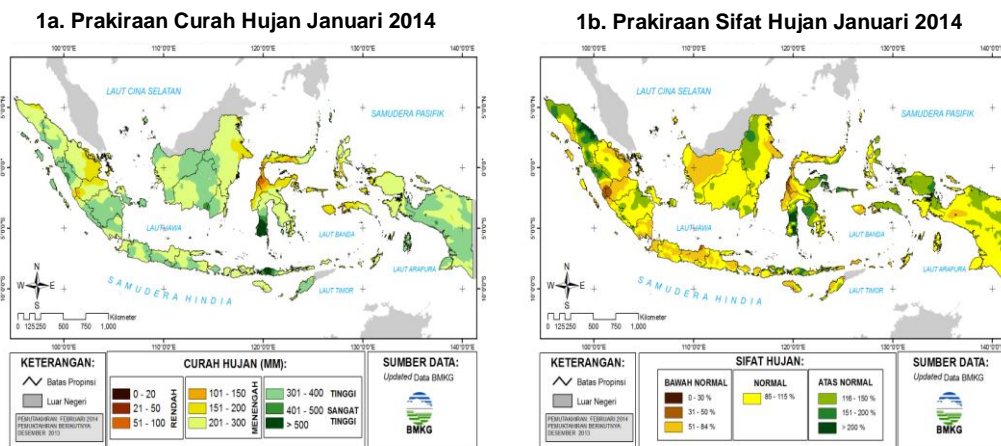


**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
DIREKTORAT OPERASI DAN PEMELIHARAAN**
Gd. Ditjen SDA Lt. 5, Jl. Pattimura No. 20. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. (021)7395500 ext.156 / Facs. (+021)7246312

KONDISI SUMBER DAYA AIR (Status: 31 Januari 2014)

A. PRAKIRAAN CUACA (BMKG)¹

- Curah hujan wilayah Indonesia untuk bulan Januari 2014 diperkirakan umumnya menengah (201 – 300 mm) hingga tinggi (301 – 400 mm) dan sebagian kecil sangat tinggi (401 – 500 mm s.d > 500 mm). Curah hujan menengah (201 – 300 mm) diperkirakan terjadi di Sumatera bagian utara, Sumatera bagian tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah bagian utara, Jawa Timur, Kalimantan bagian timur, Kalimantan bagian barat, Sulawesi bagian tengah dan utara, NTB, Maluku, Papua bagian barat, dan Papua bagian utara. Curah hujan tinggi (301 – 400 mm) diperkirakan terjadi di Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah bagian selatan, Bali, sebagian NTT, Kalimantan bagian tengah, dan Papua bagian tengah dan selatan. Curah hujan sangat tinggi (401 – 500 mm s.d > 500 mm) diperkirakan terjadi di sebagian Sulawesi Selatan dan sebagian NTT (lihat Gambar 1a).
- Sifat hujan pada bulan Januari 2014 di wilayah Indonesia diperkirakan bervariasi Bawah Normal (51 – 84%), Normal (65 - 115%) hingga Atas Normal (110 - 150%). Daerah yang diperkirakan sifat hujan Bawah Normal meliputi Sumatera, Jawa Tengah, Banten, sebagian Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi bagian barat, Bali, dan sebagian NTT. Sifat hujan Normal (65 - 115%) meliputi Riau, Sumatera Selatan, sebagian besar Kalimantan, Maluku, dan sebagian besar Papua. Daerah yang diperkirakan sifat hujan hingga Atas Normal (116 - 150%) meliputi Papua Barat, Sulawesi Selatan dan Tenggara, NTT, dan Sumatera Utara. (lihat Gambar 1b).



Gambar 1a & 1b. Peta Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Bulan Januari 2014 di Indonesia

¹ Sumber: Laporan Prakiraan Hujan Bulanan status Januari 2014 Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

B. KONDISI KETERSEDIAAN AIR PADA WADUK/EMBUNG

Kondisi ketersediaan air status pemantauan s/d 31 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

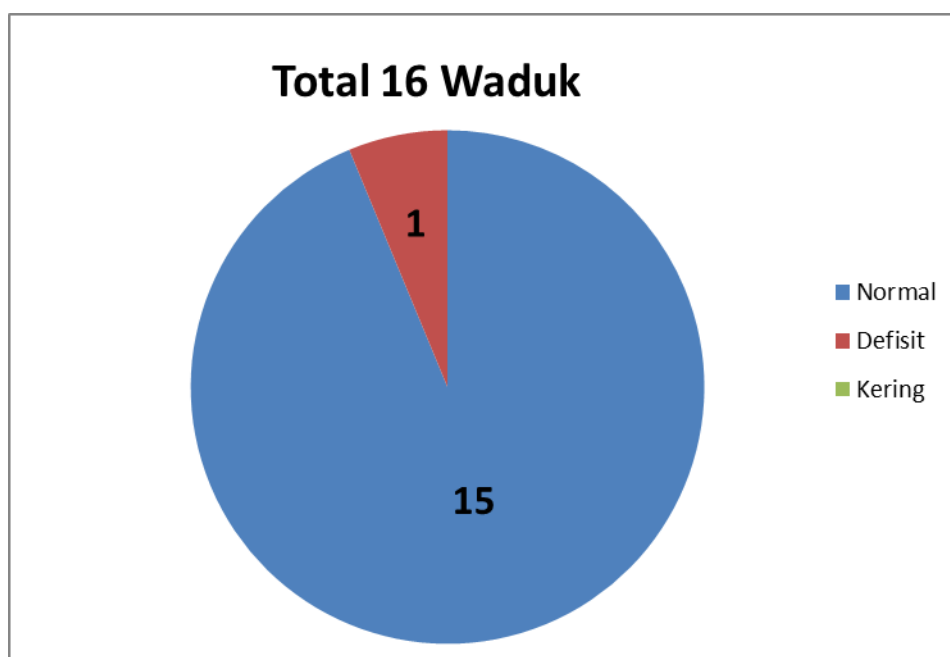
1. Pada 16 Waduk Utama:

16 waduk dalam kondisi Normal (detail pada Tabel 1).

Tabel 1. Kondisi dan Elevasi Muka Air pada 16 Waduk Utama

No.	Nama Waduk	Elevasi Mercu Spillway (m)	Elevasi & Volume				Kondisi Waduk
			Rencana		Pemantauan		
			Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)	Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)	
1	Jatiluhur	107,00	96,68	551,47	101,47	890,42	Normal
2	Cirata	220,00	211,76	254,41	212,22	276,02	Normal
3	Saguling	643,00	634,66	202,60	636,73	267,20	Normal
4	Kedungombo	90,00	80,14	374,79	84,05	473,64	Normal
5	Wonogiri	131,00	129,50	107,71	135,36	353,18	Normal
6	Sempor	77,00	59,15	14,17	68,42	29,73	Normal
7	Wadaslintang	185,00	168,50	230,27	174,01	280,81	Normal
8	Sermo	136,60	131,21	11,61	136,68	18,72	Normal
9	Sutami	272,50	265,80	80,53	265,80	80,53	Normal
10	Lahor	272,70	266,00	11,87	266,79	13,10	Normal
11	Selorejo	622,00	618,51	25,59	622,33	37,61	Normal
12	Bening	108,60	104,63	9,72	105,81	12,61	Normal
13	Wonorejo	183,00	164,00	41,88	167,75	51,36	Normal
14	Keuliling	45,80	45,80	18,36	45,50	17,89	Defisit
15	Bili-bili	99,50	78,75	45,92	99,45	267,59	Normal
16	Batuteji	274,00	260,13	434,85	274,10	689,90	Normal

Status: 31 Januari 2014



Gambar 1. Grafik status 16 waduk utama

Kondisi ketersediaan air status pemantauan s/d 31 Januari 2014 sebagai berikut:

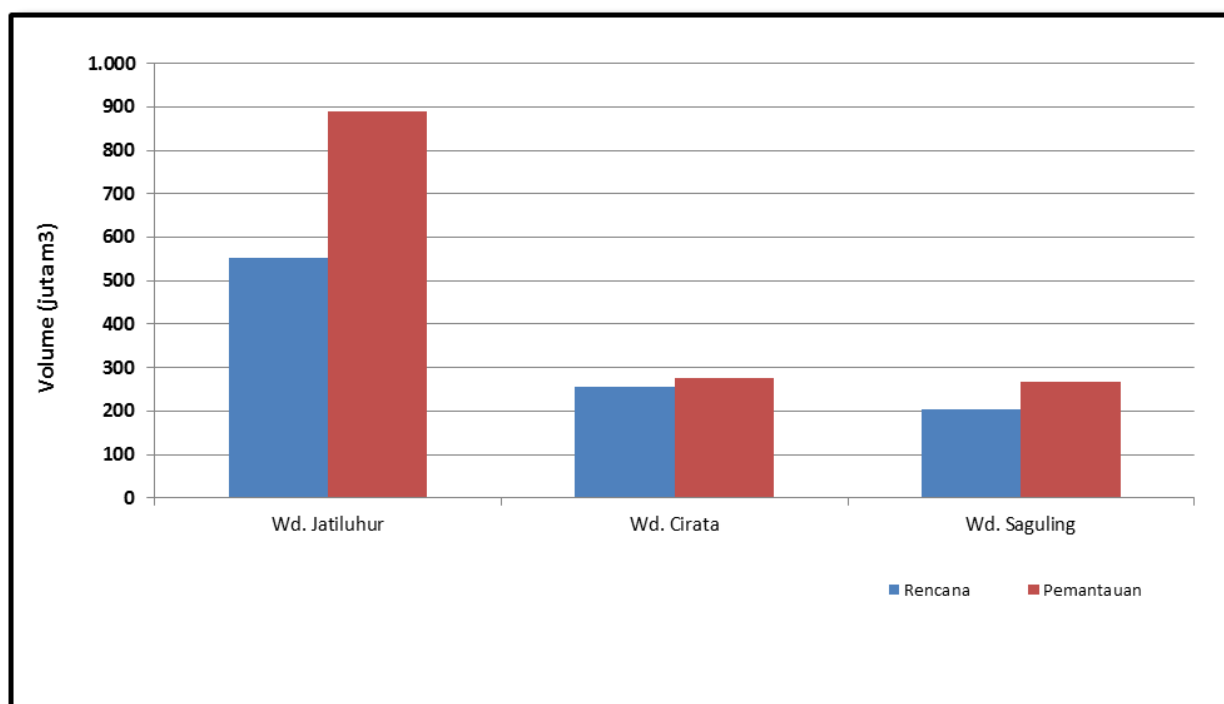
a) Jawa Barat

Saat pemantauan 31 Januari 2014, 3 (tiga) waduk utama di Jawa Barat, yaitu Waduk Jatiluhur, Saguling, Cirata) berada dalam kondisi Normal. Perbandingan antara volume rencana dan pemantauan untuk ketiga waduk tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 2. Volume rencana vs pemantauan waduk utama Jawa Barat

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m3)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Jatiluhur	551,47	890,42	338,95	Normal
2	Wd. Cirata	254,41	276,02	21,61	
3	Wd. Saguling	202,60	267,20	64,6	
TOTAL		1.008,48	1.433,64	425,16	

Status: 31 Januari 2014



Gambar 2. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan 3 Waduk Utama di Jawa Barat (Status s/d 31 Januari 2014)

b) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

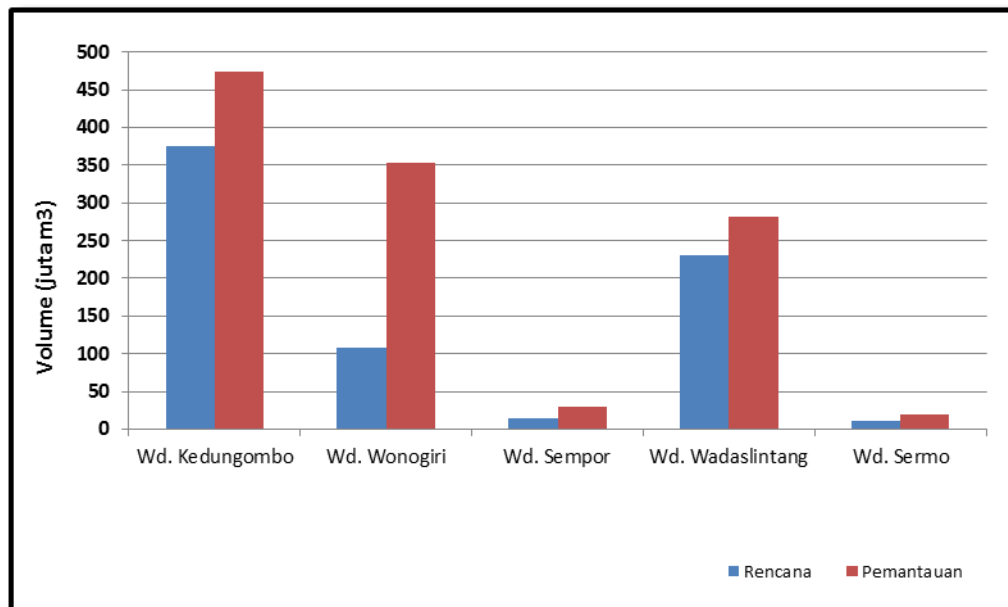
Empat waduk utama di Jawa Tengah, yaitu Waduk Wonogiri, Sempor, Wadaslintang dan Kedungombo saat pemantauan 31 Januari 2014 berada dalam kondisi normal. Begitu juga Waduk Utama di DIY, yaitu Waduk Sermo berdasarkan data pemantauan 31 Januari 2014 berada dalam kondisi normal.

Perbandingan antara volume rencana dan pemantauan untuk waduk utama di Jawa Tengah dan DIY dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 3. Volume rencana vs pemantauan waduk utama Jawa Tengah & DIY

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m3)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Kedungombo	374,79	473,64	98,85	Normal
2	Wd. Wonogiri	107,71	353,18	245,467	Normal
3	Wd. Sempor	14,17	29,73	15,565	Normal
4	Wd. Wadaslintang	230,27	280,81	50,54	Normal
5	Wd. Sermo	11,61	18,72	7,11	Normal
TOTAL		738,54	1.156,07	417,53	

Status: 31 Januari 2014



Gambar 3. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan 5 Waduk Utama di Jawa Tengah dan DIY (Status s/d 31 Januari 2014)

c) Jawa Timur

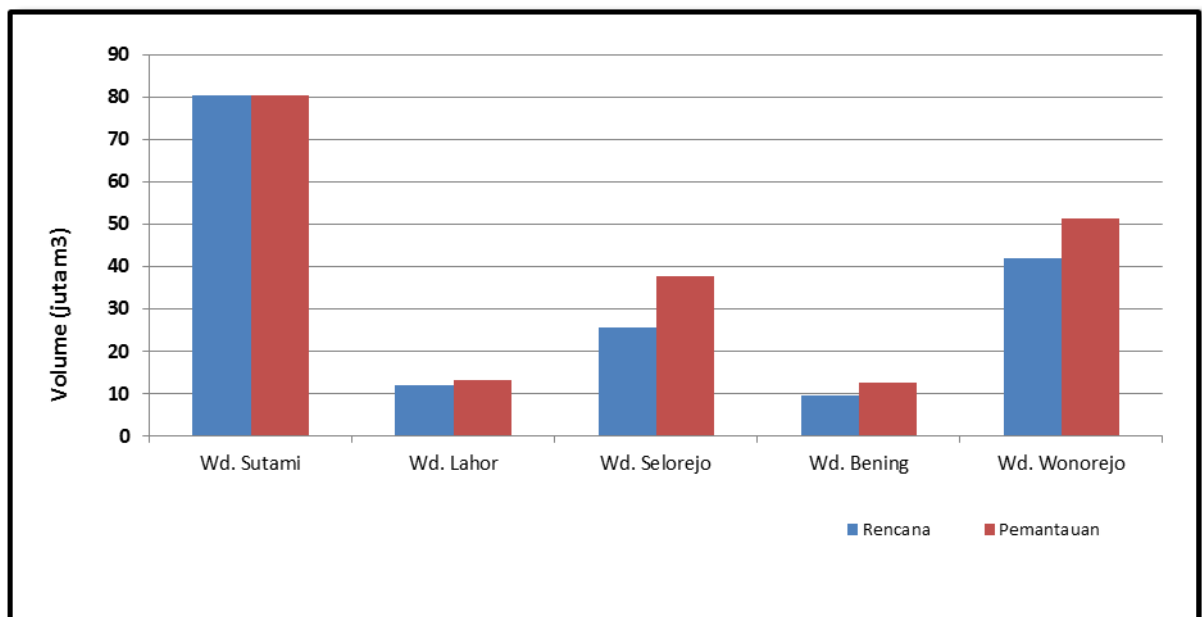
Untuk pemantauan 31 Januari 2014, 5 (lima) Waduk utama di Jawa Timur yaitu Waduk Sutami, Waduk Lahor, Waduk Selorejo, Waduk Bening, dan Waduk Wonorejo.

Perbandingan volume rencana dan pemantauan untuk masing-masing waduk dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4. Volume rencana vs pemantauan waduk utama Jawa Timur

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m ³)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Sutami	80,53	80,53	0	Normal
2	Wd. Lahor	11,87	13,10	1,23	Normal
3	Wd. Selorejo	25,59	37,61	12,02	Normal
4	Wd. Bening	9,72	12,61	2,89	Normal
5	Wd. Wonorejo	41,88	51,36	9,48	Normal
TOTAL		169,59	195,21	25,62	

Status: 31 Januari 2014



Gambar 4. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan 5 Waduk Utama di Jawa Timur (Status s/d 31 Januari 2014)

d) Sulawesi Selatan

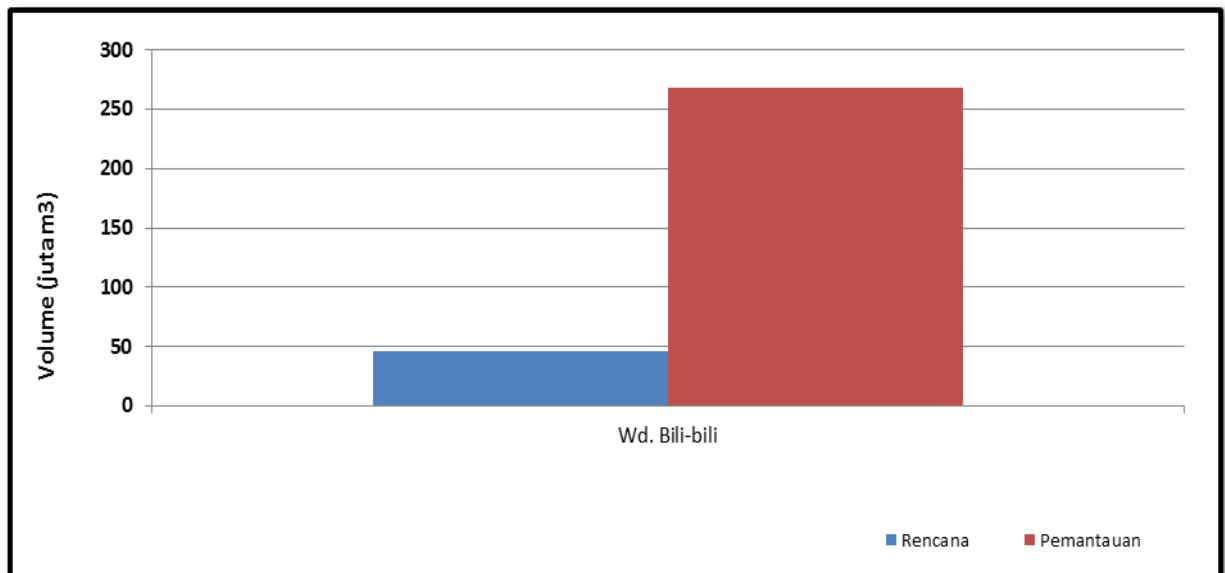
Waduk Bili-Bili saat pemantauan 31 Januari 2014, berada dalam kondisi normal.

Perbandingan volume rencana dan pemantauan waduk dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 5. Volume rencana vs pemantauan waduk utama Sulawesi Selatan

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m3)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Bili-bili	135,79	268,96	133,166	Normal
	TOTAL	135,79	268,96	133,17	

Status: 31 Januari 2014



Gambar 5. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan Waduk Bili-bili di Sulawesi Selatan (Status s/d 31 Januari 2014)

e) Nanggroe Aceh Darussalam

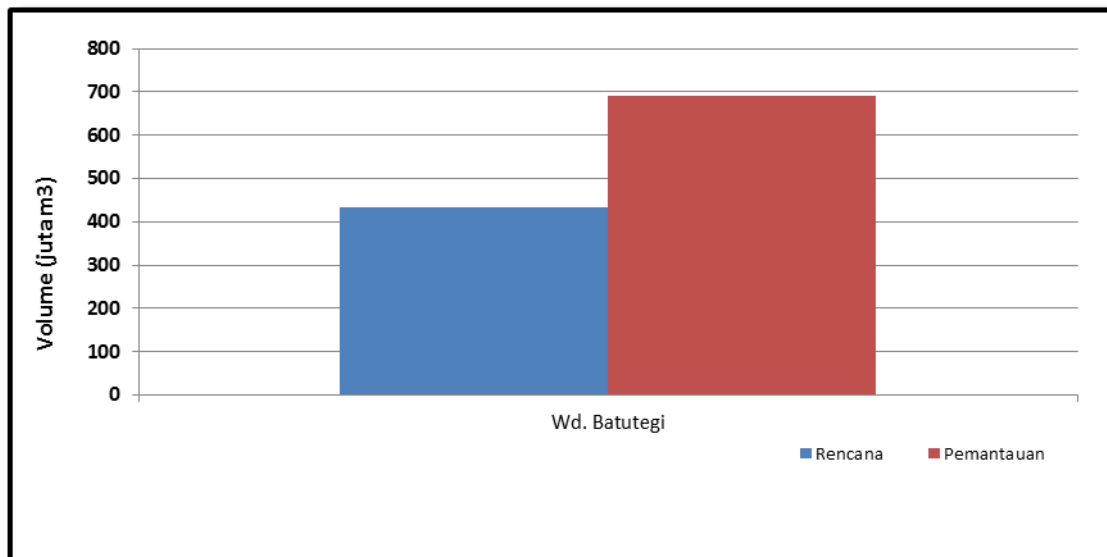
Waduk Keuliling saat pemantauan 31 Januari 2014, berada dalam kondisi defisit.

Perbandingan volume rencana dan pemantauan waduk dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 6. Volume rencana vs pemantauan waduk utama NAD

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m3)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Keuliling	18,36	17,89	-0,47	Defisit
TOTAL		18,36	17,89	-0,47	

Status: 31 Januari 2014



Gambar 6. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan Waduk Keuliling di NAD (Status s/d 31 Januari 2014)

f) Lampung

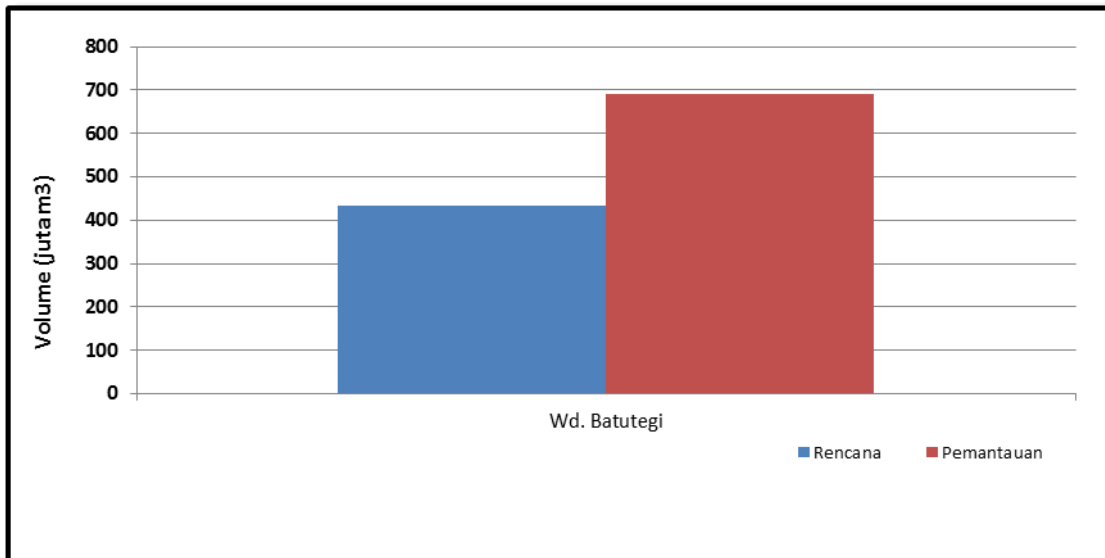
Waduk Batutegi saat pemantauan 31 Januari 2014, berada dalam kondisi Normal.

Perbandingan volume rencana dan pemantauan waduk dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 7. Volume rencana vs pemantauan waduk utama Lampung

No.	Waduk Utama	Perbandingan Volume Waduk (juta m3)		Deviasi (m)	Kondisi
		Rencana	Pemantauan		
1	Wd. Batutegi	434,85	689,90	255,045	Normal
	TOTAL	434,85	689,90	255,05	

Status: 31 Januari 2014



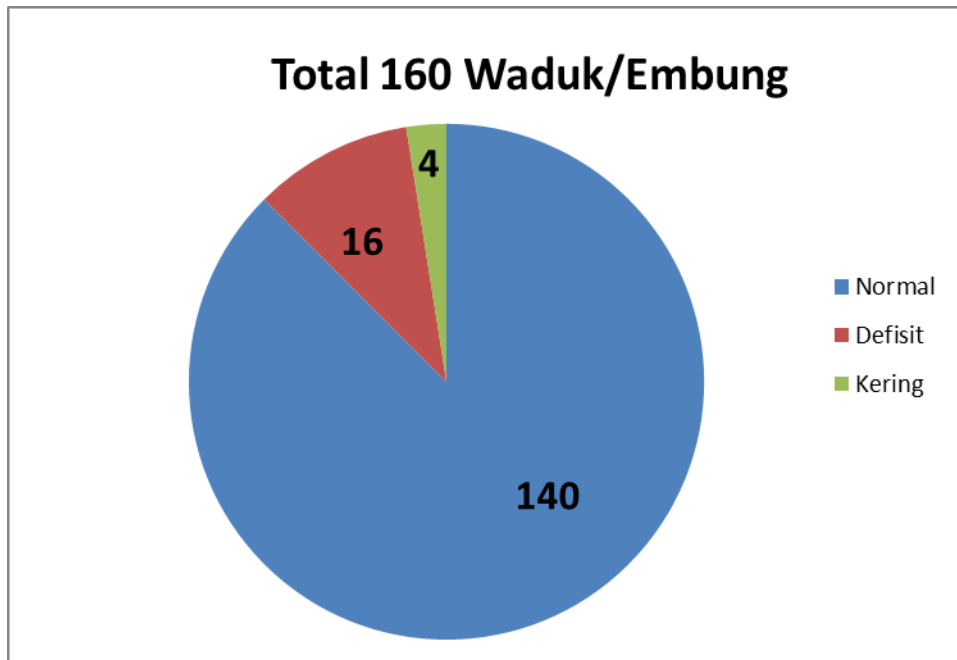
Gambar 7. Perbandingan Volume Rencana dan Pemantauan Waduk Batutegi di Lampung (Status s/d 31 Januari 2014)

2. Pada 160 Waduk/Embung Lainnya:

53 waduk dan 87 embung dalam kondisi Normal, 16 waduk dalam kondisi Defisit, dan 4 waduk dalam kondisi Kering untuk rincian selengkapnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kondisi 160 Waduk dan Embung lainnya (73 Waduk & 87 Embung)

No	Nama Provinsi	Jumlah Waduk Kecil/Embung dalam Kondisi			Status Data
		Normal	Defisit	Kering	
1	Jawa Barat		1 Waduk	2 Waduk	31 Januari 2014
			1. Darma	1. Situ Patok	
				2. Situ Sedong	
2	NAD	1 Waduk			31 Januari 2014
		1. Sianjoanjo			
		7 Embung tersebar	-	-	
3	Jawa Tengah	32 Waduk	3 Waduk		31 Januari 2014
		1. Krisak	19. Penjalin	1. Rawa Pening	
		2. Songputri	20. Cacaban	2. Nglangon	
		3. Kedungguling	21. Lodanwetan	3. Simo	
		4. Klego	22. Kembangan		
		5. Malahayu	23. Sanggeh		
		6. Panoan	24. Delingan		
		7. Mulur	25. Gebyar		
		8. Greneng	26. Banyukuwung		
		9. Sudirman	27. Parang Joho		
		10. Plumbon	28. Brambang		
		11. Nawangan	29. Ngancar		
		12. Jombor	30. Botok		
		13. Ketro	31. Tempuran		
		14. Cengklik	32. Gembong		
		15. Gunungrowo			
		16. Lalung			
		17. Butak			
		18. Blimbing			
4	Jawa Timur	6 Waduk	8 Waduk	1 Waduk	31 Januari 2014
		1. Ngebel	1. Wlingi 8. Dawuhan	1. Sengguruh	
		2. Dungbendo	2. Gondang		
		3. Sarangan	3. Pacal		
		4. Klampis	4. Prijetan		
		5. Ranu Pakis	5. Pondok		
		6. Ranu Klakah	6. Notopuro		
7. Saradan	7. Saradan				
5	NTB	6 Waduk	2 Waduk	1 Waduk	31 Januari 2014
		1. Batu Bulan	1. Batujai	1. Batu Nampar	
		2. Gapit	2. Pengga		
		3. Mamak			
		4. Pelaperado			
		5. Sumi			
		6. Tiu Kulit			
80 Embung tersebar					
6	Bali	3 Waduk	2 Waduk		31 Januari 2014
		1. Telaga Tunjung	1. Muara Nusa Dua		
		2. Benel	2. Palasari		
		3. Gerokgak			
7	Lampung	2 Waduk			31 Januari 2014
		1. Way Rarem	-	-	
		2. Way Jepara			
8	Sulawesi Selatan	3 Waduk			31 Januari 2014
		1. Salomekko	-	-	
		2. Kalola			
		3. Ponre-ponre			
	JUMLAH	140 Waduk/ Embung	16 Waduk/Embung	4 Waduk/Embung	



Gambar 8. Grafik status 160 waduk/embung lainnya

SUMBER DATA

- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (2013). *Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2014*. Deputi Bidang Klimatologi: Jakarta
Dari http://www.bmkg.go.id/BMKG_Pusat/Klimatologi/Informasi_Hujan_Bulanan.bmkg
- Laporan Tinggi Muka Air mingguan dari BBWS/BWS/PJT I/PJT II

Lampiran 1

MONITORING KONDISI MUKA AIR WADUK

Periode : 31 Januari 2014

No.	Nama Waduk	Elevasi & Volume						Elevasi Siaga Kekeringan (m)	Status Pemantauan	Kondisi Waduk	Keterangan (Instansi Pengirim)
		Rencana		Pemantauan		Deviasi Elevasi (m)	Deviasi Volume (Juta m ³)				
		Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)	Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)						
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
JAWA BARAT			1,060.77		1,478.18		417.41				
1	Jatiluhur	96.68	551.47	101.47	890.42	4.79	338.95	87.50	31/1/2014	Normal	} PJT II
2	Cirata	211.76	254.41	212.22	276.02	0.46	21.61	206.00	31/1/2014	Normal	
3	Saguling	634.66	202.60	636.73	267.20	2.07	64.60	623.00	31/1/2014	Normal	
4	Darma	712.73	36.50	712.69	37.07	-0.04	0.57	620.00	31/1/2014	Defisit	} Cimanuk Cisanggarung
5	Situ Patok	34.50	13.79	27.62	6.74	-6.88	-7.06	28.00	31/1/2014	Kering	
6	Situ Sedong	6.55	2.00	4.31	0.73	-2.24	-1.27	4.50	31/1/2014	Kering	
JAWA TENGAH			816.89		1,266.16		449.27				
1	Kedungombo	80.14	374.79	84.05	473.64	3.91	98.85	79.50	31/1/2014	Normal	}
2	Wonogiri	129.50	107.71	135.36	353.18	5.86	245.47	127.50	31/1/2014	Normal	
3	Sempor	59.15	14.17	68.42	29.73	9.27	15.57	43.00	31/1/2014	Normal	
4	Wadaslintang	168.50	230.27	174.01	280.81	5.51	50.54	124.00	31/1/2014	Normal	
5	Krisak	109.29	1.87	113.47	3.73	4.18	1.86	104.87	31/1/2014	Normal	
6	Plumbon	223.50	0.28	225.80	0.71	2.30	0.43	222.50	31/1/2014	Normal	
7	Song Putri	217.35	0.14	224.00	0.60	6.65	0.46	213.50	31/1/2014	Normal	
8	Parang Joho	192.80	1.06	196.09	1.60	3.29	0.54	184.00	31/1/2014	Normal	
9	Kedung Uling	171.90	0.03	173.80	0.23	1.90	0.20	171.60	31/1/2014	Normal	
10	Nawangan	220.09	0.13	223.60	0.33	3.51	0.20	216.35	31/1/2014	Normal	
11	Ngancar	243.50	0.70	249.00	2.12	5.50	1.42	241.00	31/1/2014	Normal	} BBWS Bèngawan Solo
12	Lalung	156.65	1.17	157.10	1.33	0.45	0.16	151.15	31/1/2014	Normal	
13	Delingan	170.57	1.33	176.45	2.61	5.88	1.28	168.30	31/1/2014	Normal	
14	Gebyar	322.58	0.45	325.56	0.70	2.98	0.26	314.06	31/1/2014	Normal	
15	Kembangan	126.30	0.20	129.20	0.50	2.90	0.30	121.36	31/1/2014	Normal	
16	Botok	278.90	0.13	282.78	0.51	3.88	0.39	279.57	31/1/2014	Normal	
17	Ketro	96.93	1.57	97.25	1.73	0.32	0.16	90.20	31/1/2014	Normal	
18	Blimbing	188.03	0.03	189.70	0.08	1.67	0.05	186.00	31/1/2014	Normal	

Lampiran 1

MONITORING KONDISI MUKA AIR WADUK

Periode : 31 Januari 2014

No.	Nama Waduk	Elevasi & Volume						Elevasi Siaga Kekeringan (m)	Status Pemantauan	Kondisi Waduk	Keterangan (Instansi Pengirim)
		Rencana		Pemantauan		Deviasi Elevasi (m)	Deviasi Volume (Juta m ³)				
		Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)	Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)						
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	Brambang	168.70	0.04	171.19	0.10	0.06	0.06	160.00	31/1/2014	Normal	
20	Cengklik	139.81	2.39	140.65	3.68	0.84	1.29	139.57	31/1/2014	Normal	
21	Klego	235.93	0.92	236.83	1.33	0.90	0.41	235.01	31/1/2014	Normal	
22	Jombor	119.41	1.74	120.75	4.15	1.34	2.41	118.00	31/1/2014	Normal	
23	Mulur	108.58	0.75	110.54	2.71	1.96	1.97	107.49	31/1/2014	Normal	
24	Malahayu	50.34	7.80	51.19	10.47	0.85	2.68	46.50	31/1/2014	Normal	
25	Penjalin	337.63	6.17	339.50	7.78	1.87	1.61	329.00	31/1/2014	Normal	
26	Cacaban	70.63	14.78	73.87	28.44	3.24	13.65	59.20	31/1/2014	Normal	
27	Rawapening	462.12	23.65	461.70	19.60	-0.42	-4.05	450.30	31/1/2014	Defisit	
28	Gembong	201.75	4.85	320.07	5.19	118.32	0.34	180.00	31/1/2014	Normal	
29	Gunungrowo	313.50	2.36	320.07	5.19	6.57	2.83	300.00	31/1/2014	Normal	Dinas PSDA
30	Tempuran	117.67	0.97	118.10	1.11	0.43	0.14	110.00	31/1/2014	Normal	Jawa Tengah
31	Greneng	111.22	0.87	120.71	2.28	9.49	1.41	111.85	31/1/2014	Normal	
32	Lodanwetan	42.54	1.78	45.33	3.74	2.79	1.97	41.00	31/1/2014	Normal	
33	Banyuwung	42.54	1.78	51.48	2.41	8.94	0.63	40.20	31/1/2014	Normal	
34	Nglangon	78.15	0.64	76.56	0.42	-1.59	-0.22	73.00	31/1/2014	Defisit	
35	Simo	82.02	0.31	81.82	0.30	-0.20	-0.01	78.00	31/1/2014	Defisit	
36	Butak	68.67	0.12	69.40	0.21	0.73	0.08	66.00	31/1/2014	Normal	
37	Sanggeh	2.36	0.10	3.82	0.19	0.20	0.09	0.50	31/1/2014	Normal	
38	Sudirman	228.21	8.90	228.97	11.94	0.76	3.04	224.50	31/1/2014	Normal	
39	Panoan	0.00	0.00	70.10	0.82	70.10	0.82	64.00	31/1/2014	Normal	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA											
1	Sermo	131.21	11.61	136.68	18.72	5.47	7.11	127.55	31/1/2014	Normal	BBWS Serayu Opak
JAWA TIMUR			291.71		336.84		45.13				
1	Sutami	265.80	80.53	265.80	80.53	0.00	0.00	260.00	31/1/2014	Normal	
2	Lahor	266.00	11.87	266.79	13.10	0.79	1.23	253.00	31/1/2014	Normal	
3	Selorejo	618.51	25.59	622.33	37.61	3.82	12.02	606.00	31/1/2014	Normal	PJT I Malang

Lampiran 1

MONITORING KONDISI MUKA AIR WADUK

Periode : 31 Januari 2014

No.	Nama Waduk	Elevasi & Volume						Elevasi Siaga Kekeringan (m)	Status Pemantauan	Kondisi Waduk	Keterangan (Instansi Pengirim)
		Rencana		Pemantauan		Deviasi Elevasi (m)	Deviasi Volume (Juta m ³)				
		Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)	Elevasi (m)	Volume (Juta m ³)						
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
NANGGROE ACEH DARUSSALAM			19.65		19.18		-0.47				
1	Keuliling	45.80	18.36	45.50	17.89	-0.30	-0.47	38.50	31/1/2014	Defisit	BWS Sumatera I
2	Sianjo-anjo	14.50	1.29	14.55	1.29	0.05	0.00	9.88	31/1/2014	Normal	
SULAWESI SELATAN			93.20		332.97		239.77				
1	Bili-bili	78.75	45.92	99.45	267.59	20.70	221.67	98.82	31/1/2014	Normal	BBWS Pomp-
2	Kalola	34.60	23.54	36.60	37.46	2.00	13.92	-	31/1/2014	Normal	Jeneberang
3	Ponre-ponre	207.75	22.86	213.60	26.00	5.85	3.13	-	31/1/2014	Normal	
4	Salomekko	62.15	0.87	69.95	1.93	7.80	1.06	-	31/1/2014	Normal	
LAMPUNG			505.31		794.67		289.36				
1	Batutegi	260.13	434.85	274.10	689.90	13.97	255.05	-	31/1/2014	Normal	BBWS Mesuji
2	Way Rarem	54.00	70.45	54.02	70.67	0.02	0.02	-	31/1/2014	Normal	Sekampung
3	Way Jepara			36.30	34.10	0.00	34.10	-	31/1/2014	Normal	

Sumber : Dit. Bina OP

Keterangan

- : Tidak ada data
 Kolom (9) : Tingkat Kekritisian

Kondisi Normal : elevasi pemantauan > elevasi rencana

Kondisi Defisit : elevasi rencana > elevasi pemantauan > elevasi siaga kekeringan

Kondisi Kering : elevasi aktual < elevasi siaga kekeringan